

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perubahan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa globalisasi saat ini menyebabkan bertambahnya pelaku usaha untuk menjalankan bisnis-bisnisnya, seperti menjalankan bisnis yang berbasis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai suatu partisipasi dalam sektor ekonomi. UMKM sekarang masih sedang berkembang di Indonesia, bahkan berperan penting dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Selain itu, UMKM juga memiliki kontribusi besar yang meliputi penciptaan lapangan kerja baru yang menyerap tenaga kerja (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Dalam menjalankan usaha atau bisnis, hal yang paling tidak terlupakan oleh pelaku usaha yaitu kondisi keuangan bisnisnya. Salah satu masalah yang sering ditemukan pelaku bisnis untuk mengetahui situasi keuangannya adalah masalah pembukuan, dimana para pelaku bisnis belum ada sistem pendataan yang dapat menyampaikan laporan finansial yang lengkap dan berdasarkan standar yang berefektif yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Laporan finansial yang disampaikan dapat mendukung para pelaku bisnis untuk mengambil keputusan yang benar pada masa yang akan datang. Selain sebagai dasar penentuan keputusan, laporan keuangan juga dapat dijadikan dasar perhitungan pajak terutang yang wajib dibayar oleh para pelaku usaha kepada

negara. Sehingga kebutuhan adanya sistem pencatatan akuntansi semakin meningkat dan mendorong industri dengan bidang sistem informasi bersaing untuk menghasilkan sistem akuntansi yang diinginkan para pelaku usaha. Namun sistem yang dihasilkan dan dipasarkan tersebut masih tergolong mahal untuk kalangan UMKM, sehingga para pelaku usaha lebih memilih untuk melakukan pencatatan yang seadanya, menyebabkan laporan yang dihasilkan atas pencatatan tersebut kurang akurat untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, pengendalian internal usaha juga akan menjadi buruk, seperti pencatatan persediaan yang kurang efektif dan tidak terkendali yang dapat meningkatkan risiko kehilangan dan kecurangan oleh karyawan mau pun hal lain yang tidak terduga, seperti yang terjadi di Toko *Wei Xing* yang dijadikan objek dalam kerja praktek ini.

Toko *Wei Xing* merupakan salah satu UMKM di Batam yang menyediakan jasa salon dan penjualan barang dagang seperti sampo, vitamin untuk rambut, dan barang perawatan rambut lainnya. Toko *Wei Xing* belum memakai sistem pencatatan akuntansi yang terstruktur dikarenakan keterbatasan tenaga kerja yang kompeten, sehingga Toko *Wei Xing* memakai pencatatan yang sederhana, berupa pencatatan di buku tulis atas setiap jasa dan barang yang dijual dan pembelian barang dagangan. Hal ini menimbulkan pemilik memiliki keterbatasan untuk mengetahui situasi keuangan bisnis yang dikelola dengan akurat. Dengan adanya persoalan seperti itu, maka laporan proyek kerja praktik ini akan menjelaskan dan menganalisis persoalan yang berkaitan dengan sistem pendataan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berjudul **“Perancangan Sistem Akuntansi pada Toko Wei Xing”**.

1.2 Ruang Lingkup

Cakupan dari proyek ini adalah penyusunan, mempersiapkan dan pengimplementasian sistem akuntansi pada penyelia usaha dengan mendasarkan program *Microsoft Office Access*. Serupa dengan sistem praktik perakunan yang telah dirancang, maka harapan pelaksana bahwa sistem yang dirakit tersebut dapat mengandung informasi yang terandal untuk penentuan keputusan yang efektif dan tepat serta meningkatkan pengendalian persediaan barang.

Penyelenggaraan proyek ini diawali dengan mendokumentasikan dan menganalisa seluruh transaksi usaha yang benar dan fakta serta memasukkan transaksi sampai dengan tersajinya laporan keuangan. Batas jangkauan proyek ini hanya berupa penyusunan laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta laporan spesifik yang meliputi aktivitas bersangkutan dengan pembelian, penjualan dan persediaan barang.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan penyelenggaraan proyek ini adalah untuk menciptakan suatu sistem pendataan akuntansi yang mengasaskan standar akuntansi yang berlaku. Harapan dari penyelenggaraan proyek ini agar sistem yang tersedia dapat diterapkan oleh Wei Xing sehingga mampu mencatat semua transaksi yang ada. Selain daripada itu, informasi keuangan juga terdapat dalam sistem dimana kegunaan informasi tersebut dijadikan sebagai masukan bagi pemilik dalam penentuan keputusan yang membawakan hasil yang berguna untuk kontinuitas usaha ke depannya.

1.4 Luaran Proyek

Hasil output proyek ini meliputi suatu perangkat lunak yang mendukung pencatatan akuntansi. Dasar rancangan perangkat lunak ini berupa kemodernan perangkat lunak *Microsoft Office Access* yang menghasilkan output di bawah ini:

1. Data informasi keuangan meliputi bagan akun, aset tetap dan persediaan.
2. Sistem pencatatan transaksi seperti:
 - i. Jurnal penyesuaian.
 - ii. *Form* penjualan.
 - iii. *Form* pembelian.
 - iv. *Form* pengeluaran kas kecil.
3. Laporan berupa hasil pendataan transaksi seperti laporan neraca, laba rugi, mutasi persediaan, penjualan dan pembelian.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang dapat diberikan atas penyelenggaraan proyek kerja praktik ini adalah:

1. Bagi pemilik Toko Wei Xing
Memberikan bantuan kepada pemilik dalam hal proses pendataan akuntansi yang terkomputerisasi sehingga pemilik lebih memahami kondisi finansial usahanya dan data yang dihasilkan dari sistem tersebut dapat dijadikan sebagai acuan menentukan keputusan yang tepat ke depannya.

2. Bagi akademisi

Penyelenggaraan proyek ini mampu mengimbuhi pengetahuan anggota akademi dan membabarkan pengetahuan komputerisasi akuntansi serta penerapannya di lapangan usaha kecil. Selain itu, penyelenggaraan proyek ini dapat mengabdikan kepada masyarakat yang memiliki usaha sendiri yang belum memiliki dasar pembuatan laporan finansialnya.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka mengenai pembahasan penyelenggaraan proyek ini dijelaskan secara singkat tentang isi yang paling pokok dari setiap bab. Pembahasan proyek ini mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek dan sistematika pembahasan atas penyusunan laporan kerja praktik ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdiri dari teori, temuan, hasil penelitian sebelumnya dan informasi lain yang relevan sehingga dijadikan referensi dasar melakukan pelaksanaan kerja praktik ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan informasi tentang perusahaan berupa identitas perusahaan, struktur organisasi, aktivitas kegiatan operasional perusahaan dan sistem yang digunakan oleh perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Dalam bab ini menjelaskan rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan dan jadwal pelaksanaan proyek, sehingga bab ini menguraikan desain, metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan proyek untuk mencapai tujuan proyek, serta tahapan proyek secara singkat dan jelas.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan secara rinci tentang proses analisis data serta hasil output dari rancangan sistem tersebut.

BAB VI IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan tentang proses yang terjadi pada beberapa tahap implementasi dan umpan balik atau *feedback* atas hasil perancangan sistem yang telah diimplementasikan pada tempat kerja praktik untuk perbaikan sistem menjadi lebih baik dan digunakan secara efektif.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bagian penutup yang menjelaskan secara singkat atas kesimpulan dan saran dalam hal-hal tertentu yang ditemukan

dalam proses pelaksanaan kerja praktik agar dapat dikembangkan oleh pengguna atau peneliti selanjutnya.